

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemanfaatan teknologi zaman sekarang sudah berkembang menjadi lebih baik dalam segala aspek kehidupan. Salah satunya adalah pemanfaatan program komputer yang telah memudahkan manajemen dalam mengambil keputusan secara cepat dan tepat, seperti pemanfaatan program komputer pada sistem penggajian karyawan. Dalam mengolah data pada proses penggajian kebanyakan perusahaan masih dilakukan secara manual dan membutuhkan waktu yang lama karena menggunakan *Ms. Excel*. Berdasarkan hasil wawancara dari berbagai perusahaan, bahwa Sumber Daya Manusia dalam mengelola *Ms. Excel* masih kurang, karena banyak terjadinya kesalahan dalam perhitungan penggajian karyawan dan proses cetak slip gaji membutuhkan waktu. Sehingga pengolahan data karyawan ini kurang dimanfaatkan dengan baik dan menjadi kendala karena bisa menimbulkan kesalahan informasi atau keterlambatan pengumpulan data. Untuk mengatasi masalah tersebut, perlu melakukan evaluasi sehingga diperlukannya sistem komputerisasi yang menjadikan kegiatan penggajian lebih mudah. ditujukan untuk mempermudah pelaksanaan administrasi, menghasilkan keluaran yang sempurna dan membantu meminimalisir kesalahan dalam proses perhitungan gaji karyawan[1].

Penggajian merupakan salah satu kegiatan penting untuk kelancaran operasional perusahaan, dalam menyejahterakan karyawannya. Sistem penggajian adalah salah satu hal yang berkaitan dengan pengelolaan kesejahteraan tenaga kerja sehingga harus diberi perhatian khusus oleh perusahaan dalam rangka mencapai tujuannya[2].

PT Multi Agung Sukses (MAS) adalah perusahaan distributor yang bergerak dibidang sembako, seperti mie lidi, mie instan, dan saos sambal. Selain itu perusahaan juga mendistribusikan berbagai macam *snack*, seperti Choco bee, opak padang, mie ramen dan lainnya. Perusahaan PT MAS berpusat di Kota Medan memiliki total karyawan 32 orang. Selama ini perusahaan mengalami tantangan dalam mengelola sumber daya manusia terutama dibagian penyimpanan data karyawan dan penggajian.

Penyimpanan data karyawan yang masih mengandalkan lembaran dokumen fisik atau kertas menimbulkan risiko serius terkait keamanan dan efisiensi. Dalam format ini, perusahaan menghadapi potensi kehilangan arsip atau data karena volume dokumen yang terlalu besar. Selain itu, ketika perusahaan memerlukan akses cepat dan efisien ke informasi

karyawan, mencari data dalam tumpukan lembaran kertas dapat menjadi tugas yang sulit dan memakan waktu. Untuk mengatasi tantangan ini, perusahaan dapat mempertimbangkan untuk mengadopsi sistem penyimpanan data karyawan digital yang dapat meningkatkan keamanan, mengurangi risiko kehilangan data, dan meningkatkan aksesibilitas informasi.

Perhitungan penggajian dilakukan oleh kasir menjelang akhir bulan dengan periode penggajian selama satu bulan penuh dan penutupan buku perusahaan juga dilakukan pada akhir bulan yang sama. Perhitungan gaji melibatkan beberapa komponen penambahan, antara lain gaji pokok, tunjangan insentif, tunjangan kerajinan, tunjangan jabatan, tunjangan transportasi, tunjangan pulsa, tunjangan makan, tunjangan bonus, dan tunjangan lembur. Di samping itu, terdapat pula komponen pengurangan seperti potongan BPJS, potongan keterlambatan, potongan ketidakhadiran, potongan PPh21, dan potongan lain-lain. Dalam proses bisnis perusahaan terdapat kendala pada proses penggajian dimana sering terjadinya salah hitung gaji oleh kasir, ini mengakibatkan sering terjadinya komplain oleh karyawan yang menerima gaji yang tidak sesuai dengan disepakati. Kesalahan proses perhitungan gaji oleh kasir disebabkan oleh berbagai faktor, salah satunya adalah terlalu banyak lembaran data gaji yang terpisah sehingga menyebabkan resiko kesalahan karena perlu menyatukan data dari berbagai sumber. Selain itu, beban kerja yang tinggi, dimana perusahaan semakin berkembang dan terus menerus menambah tenaga kerja di departemen sales dan gudang dari tahun ke tahunnya, sedangkan pada bagian kasir hanya dikerjakan oleh satu orang yang menciptakan keterbatasan waktu bagi kasir untuk menyelesaikan tugasnya. Dari situasi ini, perusahaan perlu mengadopsi sistem informasi penggajian guna untuk membantu dan meringankan beban kerja kasir.

Berdasarkan situasi tersebut, perusahaan membutuhkan sistem informasi yang mampu meningkatkan efisiensi pengelolaan sumber daya manusia pada bagian penyimpanan data karyawan dan penggajian. Sistem yang diusulkan ini mencakup hasil akhir berupa rancangan sistem penggajian. Dengan adanya usulan sistem ini diharapkan jika dikembangkan dapat digunakan sebagai landasan untuk diterapkan pada aplikasi sistem informasi yang akan dikembangkan perusahaan nantinya. maka dibuatlah tugas akhir dengan topik sistem informasi penggajian dengan judul “**Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Penggajian pada PT Multi Agung Sukses**”.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi titik permasalahan yang diamati penulis sehubungan dengan proses penggajian pada perusahaan, yaitu:

1. Penyimpanan Data karyawan masih berupa lembaran dokumen fisik/kertas sehingga terdapat resiko kehilangan arsip/data karena dokumen disimpan terlalu banyak. Selain itu, ketika memerlukan informasi data karyawan secepatnya akan memakan waktu yang lama untuk mencarinya.
2. Proses sistem perhitungan gaji perusahaan saat ini terlalu rumit karena disebabkan oleh banyaknya lembaran data gaji yang tersebar di berbagai sumber yang berbeda. Hal ini meningkatkan potensi kesalahan karena proses penyatuan data gaji yang rumit. Selanjutnya, perusahaan yang terus menambah tenaga kerja akan meningkatkan beban kerja kasir dalam mengolah data penggajian. Hal ini dapat menyebabkan kasir mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugasnya secara optimal, terutama dalam hal menghitung gaji karyawan secara akurat dan tepat waktu.

1.3 Tujuan

Tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah melakukan analisis mendalam terhadap kebutuhan perusahaan dan merancang suatu Sistem Informasi Penggajian.

1.4 Manfaat

Melalui penyelesaian tugas akhir ini, diharapkan rancangan ini jika dikembangkan lebih lanjut oleh tim pengembang perangkat lunak dapat memberikan manfaat bagi perusahaan dalam menyelesaikan pokok permasalahan yang teridentifikasi dalam rumusan masalah, sebagai berikut:

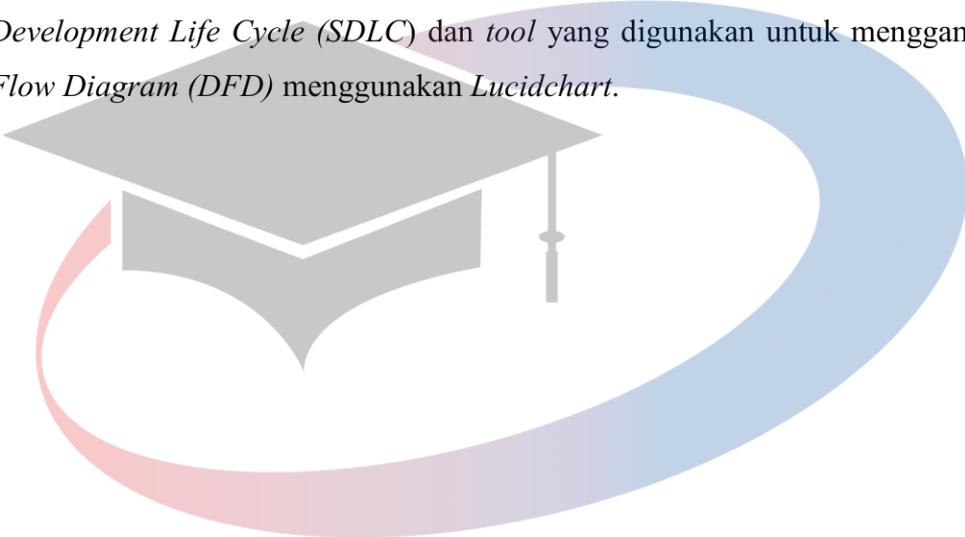
1. diharapkan pengelolaan data pada perusahaan menjadi lebih efisien dan mempercepat proses pencarian data karyawan guna memenuhi kebutuhan informasi perusahaan.
2. diharapkan rancangan sistem informasi penggajian dapat meningkatkan efisiensi proses penggajian di perusahaan dan meminimalisir terjadinya kesalahan *human error*.

1.5 Ruang Lingkup

Ruang lingkup permasalahan yang akan dibahas pada tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Perancangan masukan terdiri dari data karyawan, data departemen, data jabatan, data golongan, data potongan PPh21, data potongan BPJS kesehatan, data potongan BPJS ketenagakerjaan, data potongan pinjaman, data potongan pembebanan kerugian, data bonus, data insentif, data cuti, data izin, data lembur, data sakit, data presensi, dan data jadwal kerja.

2. Perancangan proses terdiri dari perhitungan gaji, perhitungan THR, perhitungan data cuti, perhitungan data izin, perhitungan data lembur, perhitungan data sakit, dan perhitungan data presensi.
3. Perancangan keluaran terdiri dari laporan daftar karyawan, laporan data personal karyawan, slip gaji, slip THR, laporan lembur, laporan rekapan gaji karyawan, laporan rekapan THR karyawan, dan laporan presensi karyawan.
4. *Tools* yang digunakan untuk perancangan sistem meliputi rancangan *user interface* menggunakan *Microsoft Visual Studio 2022* dan rancangan *database* menggunakan *Microsoft SQL Server 2022*. Sementara, Metodologi yang digunakan adalah *Systems Development Life Cycle (SDLC)* dan *tool* yang digunakan untuk menggambar *Data Flow Diagram (DFD)* menggunakan *Lucidchart*.



UNIVERSITAS
MIKROSKIL